



**ANALISIS PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK  
TANGGUHAN, ASET PAJAK TANGGUHAN DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2017-2019)**

**SKRIPSI**

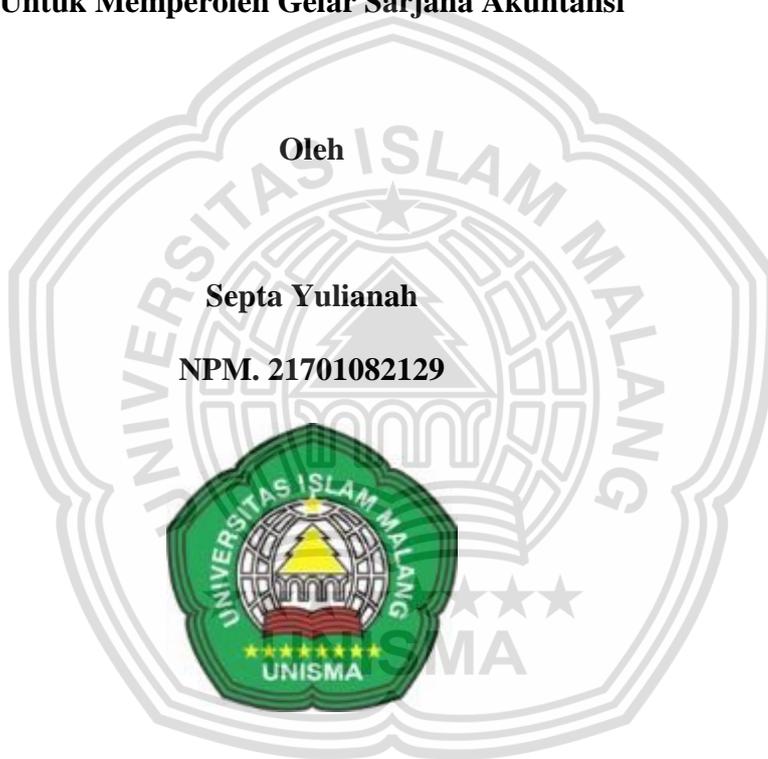
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh**

**Septa Yulianah**

**NPM. 21701082129**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**MALANG**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan Dan Ukuran perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang *go public* dalam sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Jumlah sampel 72 dan alat analisis yang digunakan adalah SPSS versi 22 dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Adapun hasil dari variabel-variabel penelitian ini menggunakan uji simultan (uji f) dan uji parsial (uji t) adalah bahwa secara simultan perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, aset pajak tangguhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci** : perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, ukuran perusahaan dan manajemen laba.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Tax Planning, Deferred Tax Expenses, Deferred Tax Assets and Company Size on Profit Management (Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019 Period). The sample used in this study is a manufacturing company that goes public in the Consumer Goods Industry sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The number of samples was 72 and the analysis tool used was SPSS version 22 using multiple linear regression tests. The results of the variables of this study using the simultaneous test (f test) and partial test (t test) are that simultaneously tax planning, deferred tax expense, deferred tax assets and company size have a positive and significant effect on earnings management. While partially tax planning has no effect on earnings management, deferred tax expense has no effect on earnings management, deferred tax assets have a negative and significant effect on earnings management and company size has a negative and significant effect on earnings management.*

**Keywords :** *tax planning, deferred tax expense, deferred tax assets, company size and earnings management.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Di Indonesia pajak merupakan kontribusi terutang yang wajib dibayarkan oleh wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan yang bersifat memaksa sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimana tidak memperoleh manfaat secara langsung melainkan kontribusi pajak tersebut digunakan untuk kesejahteraan masyarakat. Pajak merupakan pendapatan negara yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pajak sangat berfungsi terhadap pembangunan negara dan sebagai kebijakan negara Indonesia di bidang sosial seperti halnya APBN maka dari itu pajak wajib bagi warga negara Indonesia yang sudah menjadi subjektif dan objektif bagi wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. Menurut Mardiasmo (2016) “pajak merupakan iuran masyarakat kepada kas negara berdasarkan undang-undang bagi wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan yang sifatnya memaksa dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik (kotra prestasi) yang secara langsung dapat ditunjukkan melainkan digunakan untuk membayarkan pengeluaran yang bersifat umum”.

Laporan keuangan suatu perusahaan digunakan sebagai pertanggungjawaban manajemen sehingga mencerminkan aktivitas dalam perusahaan. Pada angka-angka laporan keuangan sangatlah penting dalam pengambilan keputusan karena angka-angka dalam laporan keuangan tersebut

digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan serta digunakan sebagai penilaian kinerja dalam perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, dikarena informasi laporan keuangan dapat dianalisis apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi pihak-pihak yang berkepentingan di perusahaan baik pihak internal maupun pihak eksternal (Hidayat, 2018;2).

Pada informasi laba perusahaan dapat digunakan untuk pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dalam pengambilan suatu keputusan. Pihak internal perusahaan mengenai informasi laba dapat digunakan dalam pengambilan keputusan mengenai bonus, kompensasi, gaji, serta insentif lainnya dan dijadikan sebagai penilai keberhasilan dalam pencapaian prestasi pihak manajemen serta digunakan sebagai dasar dalam besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Sedangkan pihak eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai informasi laba dapat digunakan oleh pihak investor, kreditor, customer, pembuat kebijakan akuntansi serta direktorat jenderal pajak sehingga penting bagi perusahaan dalam menyajikan informasi laba yang berkualitas sehingga menarik perhatian pihak-pihak eksternal perusahaan tersebut. Informasi laba dapat digunakan untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang , menafsirkan risiko bagi pihak eksternal dalam berinvestasi bagi

investor dan pihak internal (Hery, 2015;30). Manajemen laba adalah usaha manajemen dalam mempengaruhi informasi laporan keuangan guna untuk menarik investor atau *stakeholder* yang ingin mengetahui mengenai informasi laporan keuangan pada perusahaan dan perkembangan kinerja perusahaan. Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Anggreini, 2018). Dalam konsep manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori keagenan dimana praktik manajemen dipengaruhi oleh suatu konflik antara pihak yang berkepentingan dengan pihak manajemen yang menjalankan kepentingan (*agent*). Konflik ini muncul karena adanya pihak berkepentingan dengan manajemen (*agent*) dalam memperoleh suatu keuntungan dimana saling ingin mencapai tingkat kemakmuran diinginkan masing-masing pihak. Perusahaan berupaya dalam melakukan rekayasa laporan keuangan sehingga menjadi faktor utama laporan keuangan perusahaan tidaklah bernilai fundamental.

Laba yang dilaporkan oleh manajemen tidak hanya digunakan oleh pihak berkepentingan saja melainkan digunakan sebagai dasar pembayaran pajak. Dimana jika laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami keuntungan (besar) maka hal ini tidak hanya menjadi kabar baik bagi perusahaan melainkan hal ini juga menjadi kabar baik bagi otoritas pajak karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan menjadi dasar perhitungan pajak dan jika laba yang yang dilaporkan oleh manajer besar maka beban pajak juga besar

sehingga akan mengurangi keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Pihak manajemen mempunyai keinginan untuk dapat menekan beban pajak sedikit mungkin sehingga perusahaan cenderung dalam meminimalkan pembayaran pajak. Menurut Yoehana (2013) dalam Nugraha (2015) “besarnya biaya pajak dapat mengurangi keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan. begitupun sebaliknya kecilnya biaya pajak dapat menambah keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan. pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan tentunya akan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba, sehingga perusahaan untuk meminimalkan biaya pajak yang ditanggungnya”. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba adalah perencanaan pajak, beban pajak tanggungan, aset pajak tanggungan, dan ukuran perusahaan.

Perencanaan pajak adalah tahap awal untuk melakukan analisis secara sistem berbagai alternatif perlakuan perpajakan dengan tujuan untuk mencapai pemenuhan kewajiban perpajakan minimum. Maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa perencanaan pajak adalah suatu cara untuk meminimalkan utang pajak baik pajak penghasilan maupun beban pajak lainnya sehingga berada dalam posisi yang seminimal mungkin (Pohan, 2013, *p.* 7). Perencanaan pajak memiliki tujuan agar beban pajak dapat ditekan seminimal mungkin dengan memanfaatkan peraturan dimana perencanaan pajak melakukan usaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak karena pajak merupakan bagian dari pengurang laba yang ada baik untuk dibagikan kepada investor maupun digunakan untuk melakukan

investasi lagi. Dalam hal ini meminimalkan kewajiban perpajakan dapat dilakukan tanpa melanggar undang-undang peraturan perpajak dan bahkan melanggar undang-undang peraturan perpajakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febrian *et al* ( 2018) bahwa perencanaan pajak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia periode 2013-2015 sedangkan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba.

Beban pajak tangguhan adalah total jumlah pajak penghasilan (pph) dalam periode di masa yang akan datang termasuk dari akibat perbedaan waktu (*temporer*) yang diperbolehkan untuk dikurangi dari sisa kompensasi kerugian. Penyebab timbulnya beban pajak tangguhan adalah adanya perbedaan temporer dari laba akuntansi/ laba komersial dan laba fiska dimana laba akuntansi adalah laba yang digunakan oleh pihak eksternal dan laba fiskal adalah laba yang digunakan dalam dasar perhitungan pajak. Menurut Zain (2007) dalam Negara, *et al* (2017) beban pajak tangguhan terjadi akibat adanya perbedaan antara PPh terutang (pajak penghasilan yang dihutangi berbasis pada penghasilan kena pajak yang sesungguhnya dibayar kepada pemerintah) dengan beban pajak penghasilan (pajak yang dihitung berbasis penghasilan sebelum pajak) sepanjang menyangkut perbedaan temporer. Hasil penelitian yang dilakukan Fitriany (2019) adalah bahwa beban pajak tangguhan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap

manajemen laba dikarenakan beban pajak tangguhan tidak dapat mendeteksi perusahaan terhadap praktik manajemen laba. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Negara, *at all* (2017) bahwa manajemen laba mempunyai pengaruh yang positif terhadap perusahaan yang melakukan manajemen laba dalam artinya setiap perusahaan melakukan manajemen laba maka akan mengalami peningkatan pada probabilitas perusahaanya.

Menurut Ikatan & Indonesia (2007, p. 46.2) “mengemukakan bahwa aset pajak tangguhan adalah jumlah penghasilan pajak terpulihkan (*payable*) pada penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode yang akan mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian”. Sebab terjadinya aset pajak tangguhan adalah karena adanya perbedaan yang disebabkan adanya koreksi positif yang mengakibatkan terjadinya beban pajak dimana menurut akuntansi komersial hal ini lebih kecil dibandingkan beban pajak menurut undang-undang perpajakan. Aset pajak tangguhan juga bisa terjadi dikarenakan adanya perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal yang disebabkan adanya perbedaan waktu (*temporer*) yang bisa berakibat kepada perusahaan yang dapat menunda pajak terutang dimasa yang akan datang. Aktiva pajak tangguhan terjadi apabila laba akuntansi lebih kecil daripada laba fiskal akibat perbedaan temporer. Lebih kecilnya laba akuntansi dari pada laba fiskal mengakibatkan perusahaan dapat menunda pajak terutang tersebut pada periode mendatang (Suranggane, 2007) sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Ningsih (2017) menyatakan bahwa aset pajak

tanggungan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Baraja *et al* (2019) menyatakan bahwa aktiva pajak tanggungan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana tempat orang berkumpul dalam menerima, dan mengelola aset perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menilai besar atau kecilnya suatu perusahaan yang berdasarkan pada ketentuan yang meliputi total aktiva, nilai pasar, total jumlah pendapatan, total jumlah modal dan sebagainya. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Rahmawati (2016, p. 64) menjelaskan bahwa “ukuran perusahaan adalah memiliki efek terhadap kinerja perusahaan. perusahaan dengan ukuran besar maka akan memiliki keunggulan dalam mengakses sumber-sumber daya yang tersedia yang digunakan dalam peningkatan kapasitas operasionalnya dan ukuran perusahaan juga merupakan salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi di suatu perusahaan”.

Pada ukuran perusahaan mempunyai peran yang sangat penting dalam manajemen laba. Dalam praktik manajemen laba lebih banyak dilakukan oleh perusahaan yang kecil dari pada perusahaan yang besar dikarenakan perusahaan kecil cenderung ingin menunjukkan kinerja dalam pelaporan keuangan perusahaan yang lebih baik kepada pihak investor dan pihak lainnya sehingga dapat menarik investor untuk menanam modal atau menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut sehingga perusahaan

dapat berkelanjutan dan menuju perusahaan dalam bersaing. Berbeda dengan perusahaan besar dimana perusahaan besar lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangan karena perusahaan besar biasanya lebih sering diperhatikan oleh *stakeholder* dan dalam praktik manajemen laba perusahaan besar akan lebih berhati-hati dan menghindari terjadinya penurunan harga saham. Menurut Gunawan *et al* (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Utami *et al* (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, ASET PAJAK TANGGUHAN DAN UKURAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”**.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan

terhadap manajemen laba studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 ?

2. Apakah perencanaan pajak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 ?
3. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
4. Apakah aset pajak tangguhan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba studi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

Adapun tujuan dari peneliti dan manfaat yang berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah dikemukakan di atas adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui mengenai pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan dan ukuran perusahaan

secara simultan terhadap manajemen laba studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

2. Untuk mengetahui perencanaan pajak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui beban pajak tangguhan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. Untuk mengetahui aset pajak tangguhan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
5. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba studi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

### 1.3.2 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis
  - a. Manfaat bagi peneliti

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dapat menambah wawasan, informasi, pengetahuan, dan pengalaman dalam penelitian mengenai analisis pengaruh perencanaan pajak

beban pajak tangguhan aset pajak tangguhan dan ukuran perusahaan pada manajemen laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019).

b. Manfaat bagi akademis

Memberikan informasi serta menambah pengetahuan mengenai analisis pengaruh perencanaan pajak bebaban pajak tangguhan aset pajak tangguhan ukuran perusahaan pada manajemen laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019).

c. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya dapat memberikan informasi, menambah referensi bagi penelitian selanjutnya tentang analisis pengaruh perencanaan pajak bebaban pajak tangguhan aset pajak tangguhan ukuran perusahaan pada manajemen laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019).

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi investor

Dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan sebagian dananya ke perusahaan tersebut dan menjadi pertimbangan dalam penilaian laporan keuangan yang

telah disusun oleh perusahaan apakah perusahaan telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK dan menilai laba perusahaan setiap tahunnya serta kepatuhan dalam membayar pajak.

b. Manfaat bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba sehingga perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen tidak terjadi manipulasi terhadap laba yang akan melanggar peraturan perundang-undang pajak demi hanya ingin membayar pajak lebih minim sehingga merugikan pemerintah.

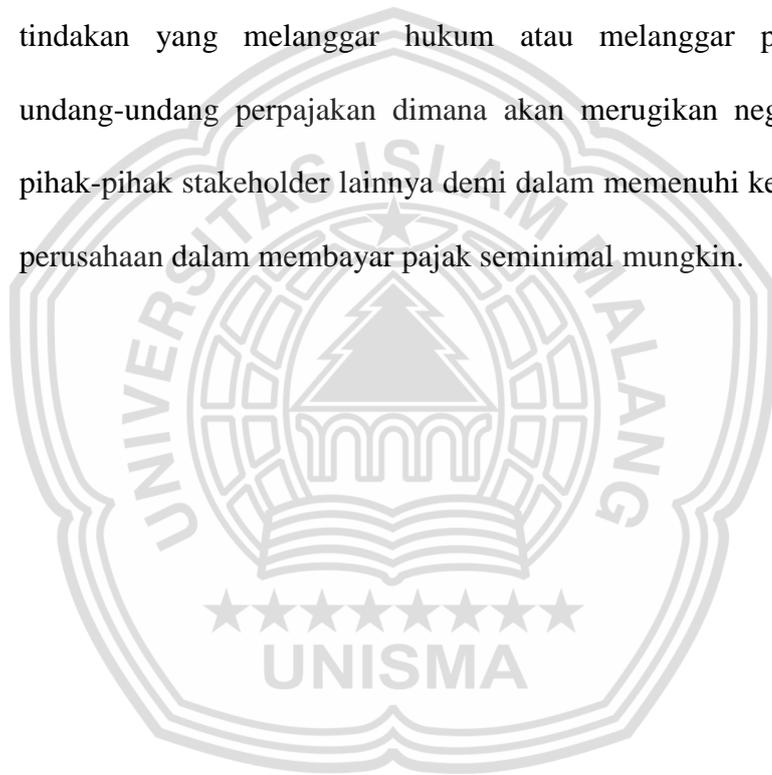
c. Manfaat bagi pemerintah

Penelitian ini bisa memberikan gambaran tindakan perusahaan terhadap pembayaran pajak penghasilan maka dari itu pemerintah bisa lebih memperbaiki lagi pengawasan perpajakan sehingga perusahaan bisa lebih patuh dalam melakukan pembayaran pajak yang akan menambah pendapatan kas negara. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah sebagai acuan dalam melihat tindakan perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan dan ukuran perusahaan

terhadap manajemen laba studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

d. Manfaat bagi manajemen

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan suatu masukan atau suatu acuan agar manajemen dapat menggunakan laporan keuangan sebaik mungkin tanpa harus melakukan tindakan-tindakan yang melanggar hukum atau melanggar peraturan undang-undang perpajakan dimana akan merugikan negara dan pihak-pihak stakeholder lainnya demi dalam memenuhi kebutuhan perusahaan dalam membayar pajak seminimal mungkin.



## BAB V

### Simpulan Dan Saran

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak (X1) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel beban pajak tangguhan (X2) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel aset pajak tangguhan (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.
5. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

#### 5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang dilakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan terhadap variabel penelitian dimana variabelnya adalah perencanaan pajak, beban pajak tagguhan, aset pajak tangguhan dan ukuran perusahaan.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini relatif sedikit yaitu hanya tiga periode saja yaitu 2017-2019 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 5.3 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel penelitian sehingga dapat menghasilkan data yang berpengaruh terhadap manajemen laba dalam penelitian ini ada sebesar 31,0% yang berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan sisanya 69,0% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penelitian sehingga untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel yang belum diteliti oleh peneliti diantaranya yaitu variabel *leverage* dan kepemilikan manajerial.
- 2 Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan tahun pengamatan sehingga dapat memperluas penelitian dan akan memberikan hasil yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015, *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Agoes, S., & Estralita. 2013, *Akuntansi Perpajakan*, Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Anggraini, D. 2019, *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia)*. In skripsi (Vol. 23, Issue 3)
- Anggreini, D. A. 2018, Angraini 2018. In *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang (Issue pengaruh aktiva pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen labas)*. UIN Raden Fatah Palembang
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. 2017, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 501–514
- Baraja, L. M., Basri, Y. Z., & Sasmi, V. 2019, *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 191.
- Basyaib, Fachmi. 2007, *Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana
- Citra Fitriany, L. 2019, *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8, 1–21
- Dechow, P.M., Sloan, R. G. & Sweeney, A. P. 1995, *Detecting Earnings Management*. *Accounting and Business Reseach*, Vol. 70, No. 2. 193225
- Duli, N. 2019, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data spss*. CV Budi Utama.
- Fahmi, I. 2014, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Febrian, R., Wahyudi, T., & Subeki, A. 2018, *Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi*

*Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia). AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi, 12(2), 145–160.*

Febriana, E., Djumahir, & Djawahir, A. H. 2016, *Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013)*. Jurnal Ekonomi Bisnis, 21(2), 163–178

Fitriany, L.C, 2016, *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*. JOM Fekom. Vol. 3, No. 1. Februari 2016

Ghodang, H. (2020). *Path Analysis (Analisis Jalur) Konsep & Praktik Dalam Penelitian*. PT Penerbit Mitra Grup.

Ghozali, I. 2016, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. 2015, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha, 03(1).

Hamdani, P. B. S. & M. 2007, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Erlangga

Hakim, R,A dan Praptoyo, Sugeng. *Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol.4, No.7 2015

Harnanto. 2003 *Akuntansi Perpajakan. Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta

Hays. W.L. & Winkler, R.L. 1971, *Statistics - Probability, Inference, And Decision*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc

Hery. 2014 , *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Hery. 2015 , *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : PT Grasindo

Herry. 2017 , *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo

Hidayat, W. W. 2018 , *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Uwais Inspirasi Indonesia

- Ikata, & Indonesia, I. A. 2007, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)* (W. C. D. Grand (ed.)). Jakarta : Salemba empat
- Indonesia, I. A. 2007, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1 September 2007*. Jakarta : Salemba empat
- Jogiyanto Hartono. 2019, *Kajian Topik-topik Mutakhir dan Agenda Riset ke Depan*. Yogyakarta : penerbit andi (anggota IKAPI)
- Judge, S. P. R.-T. A. 2008, *Perilaku Organisasi Organization Behavior 1 (ed. 12) HVS*. salemba empat
- Lestari, S. 2019, *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Kepemilikan Manajerial, Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1
- Maryati, Kun dan Suryawati, Juju. 2001, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI*. 2. Jakarta : Erlangga
- Muiz, E., & Ningsih, H. 2020, *Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba*. Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 8(2), 102–116.
- Negara, A. . G. R. P. & I. D. G. D. S. 2017 , *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi, 20(3), 2045–2072
- Ningsih, F. C. 2017, *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*. Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 6, 5–9
- Nugraha, M. 2015, *Diponegoro Journal of Accounting*. *Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 4 No.(Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak)*, 1–14.
- Pohan, C. A. 2013a, *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis (Edisi Revisi)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Pohan, C. A. 2013b, *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis (Edisi Revisi)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Pohan, C. A. 2014, *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis (Edisi Revisi)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Purba, Marisi. 2009, *Akuntansi Pajak Penghasilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Purnama, D. 2017, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 3(1), 1–14.
- Putra, Reza Hangga Dewa Kumala, K. S. & H. F. 2020, *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, 4(2).
- Rahmawati, Syarifah. 2016, *Keagenan Dan Tata Kelola Perusahaan Di Indonesia*. Banda Aceh : Syiah Kuala Universitas Darussalam
- Rizqi, Ikvina Aula. 2019, *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal
- Sandu Siyoto, M. A. S. 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi media publishing
- Saryawati, K. M. & J. 2001, *Sosiologi : Untuk SMA Dan MA Kelas XII Jilid 3*. Jakarta : Erlangga
- Sawir, A. 2004, *Kebijakan Pendanaan Dan Kestrukturisasi Perusahaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Seran, S. 2020, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Subakti Djamaluddin, “ *Analisis Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrual, Dan Aliran Kas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*”. *Jurnal riset indonesia*. Vol.11.no. 1, Januari 2008
- Sugiyono P.D., 2018 . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sulistyanto, Sri. 2018, *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT. Grasindo
- Suandy, E. 2008, *Perencanaan Pajak (ed. 4) HVS*. Jakarta : Salemba empat.
- Subroto, B. 2014, *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik: Kajian Teori dan Empiris*. Malang : Universitas Brawijaya Pres (UB Pres)
- Suranggane, Z. 2007, *Analisis Aktiva Pajak Tangguhan Dan AkruaI Sebagai Prediktor Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 4(1), 77–94.
- Suryanto, M. H. 2017, *Metode Riset dan Analisis Saluran Distribusi*. Jakarta : PT Grasindo
- Susyanti, Jeni & Ahmad Dahlan . 2015, *Perpajakan Untuk Praktis Dan Akademisi*. Malang: Empat Dua Media
- Syafril. 2019, *Statistik Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Tundjung, G. M. M. 2015, *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)*. In *Diponegoro Journal of Accounting (Vol. 4, Issue 2)*. Universitas Diponegoro Semarang
- Timurian, Tiara dan Rezwan Rizki Muhamad. 2015, *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, 1(2): 12-20.
- Utami, J., Manik, T., & Husna, A. 2018, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aset Pajaktangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan AkruaI Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. Jurnal Akuntansi, 1–19
- Wild, John J., K. R. Subramanyam and Robert F. Hasley. 2004, *Financial Statement Analysis*, 8th ed. Boston: Mc.Graw-Hil
- Waluyo. 2008, *Akuntansi Pajak (ed.1)*. Jakarta : Salemba empat
- Wijay, S. K. A. & C. 2005, *Riset Keuangan Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Yeo, Devina Christine S. R. & J. F. A. 2019, *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Dan Ukuran Pada, Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Bursa, Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di 2014-2017, Efek Indonesia Periode*. 1–19

Yoyo Sudaryo, Devyanthi Sjarif, N. A. S. 2017, *Keuangan Di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta : penerbit andi (Anggota IKAPI)

Zulaikha Suranggane. 2007. *Analisis Aktiva Pajak Tangguhan dan Akrual Sebagai Prediktor Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia

